JURNAL DISKURSUS ISLAM
ISSN Print: 2338-5537 ISSN Online: 2622-7223
Vol. 12 No. 1 (2024) : April p. 127-136
Journal Homepage: https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/

Analisis Usability Website Repository UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Nur Arifin[1]*, Muh. Mulyadi[2]
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu[1,2]

Email: nurarifin@uindatokarama.ac.id* (Corresponding author)

Submitted: 02-01-2024 | Accepted: 23-04-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat usability website repository UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu berdasarkan model Nielsen. Evaluasi dilakukan melalui lima aspek usability: learnability, efficiency, memorability, error prevention, dan satisfaction. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini melibatkan 99 responden mahasiswa S1 yang dipilih melalui teknik accidental random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis Google Form dengan skala Likert, dan dianalisis menggunakan uji validitas Pearson Product Moment serta uji reliabilitas Alpha Cronbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website repository memiliki tingkat usability yang sangat tinggi pada seluruh aspek yang dievaluasi. Aspek learnability menunjukkan kemudahan pemahaman bahasa dan konsistensi tampilan, efficiency memperlihatkan kemudahan akses fitur dan penggunaan sistem, memorability menunjukkan tata letak menu yang mudah diingat, error prevention menampilkan sistem pencegahan kesalahan yang efektif, dan satisfaction menunjukkan kepuasan pengguna terhadap tampilan dan panduan penggunaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa website repository telah memenuhi standar usability yang baik dalam mendukung kebutuhan akses informasi akademik. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan fitur tambahan seperti personalisasi tampilan dan sistem navigasi adaptif untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses sumber daya digital perpustakaan.

Kata Kunci: Usability; Repository institusi; Perpustakaan digital; User experience; Website perpustakaan

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan institusi yang memainkan peran krusial dalam pengelolaan dan diseminasi informasi akademik, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Dalam lanskap akademik kontemporer, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai repositori bahan cetak, tetapi juga sebagai pusat layanan informasi berbasis digital. Transformasi ini tercermin dalam implementasi berbagai sistem informasi perpustakaan, seperti Online Public Access Catalog (OPAC) dan repository institusional. OPAC memungkinkan pencarian koleksi fisik yang tersedia, sementara repository berfungsi sebagai sarana pengarsipan dan penyebaran sumber daya ilmiah digital, termasuk skripsi,

Doi: https://doi.org/10.24252/jdi.v12i1.55154

tesis, dan artikel ilmiah, yang dapat diakses melalui mekanisme pencarian berbasis kata kunci.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan memiliki mandat sebagai institusi yang mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan rekam secara profesional guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan pelestarian informasi.[1] Sejalan dengan mandat tersebut, pengelolaan informasi di lingkungan akademik semakin bergeser ke arah digitalisasi guna meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas layanan informasi ilmiah.

Dalam konteks ini, repository digital muncul sebagai elemen fundamental dalam infrastruktur informasi akademik. Repository digital tidak hanya memungkinkan pustakawan untuk mengelola koleksi digital secara lebih sistematis, tetapi juga mempercepat akses pemustaka terhadap referensi akademik berkualitas tinggi. Keberadaan repository memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih efisien, mengurangi hambatan geografis, dan meningkatkan diseminasi hasil penelitian yang dihasilkan oleh institusi akademik.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu telah mengadopsi repository digital sebagai bagian dari strategi transformasi digitalnya. Sebelum implementasi sistem ini, pengelolaan koleksi ilmiah terbatas pada format cetak, yang menghadirkan berbagai kendala dalam aspek aksesibilitas dan konservasi. Dengan hadirnya repository digital, proses pengelolaan bahan pustaka menjadi lebih terstruktur dan mendukung kebutuhan akademik secara lebih optimal.

Reitz (2004) mendefinisikan repository sebagai ruang penyimpanan dokumen, baik dalam bentuk fisik maupun digital, yang dirancang untuk konservasi dan akses jangka panjang terhadap bahan ilmiah.[2] Dalam perspektif akademik, Pfister (2013) menambahkan bahwa repository institusional berfungsi sebagai sistem yang tidak hanya menyimpan dan mengelola koleksi ilmiah internal, tetapi juga memfasilitasi integrasi dan pertukaran informasi dengan sumber eksternal yang relevan.[3]

Meskipun demikian, keberhasilan repository digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan koleksi, tetapi juga pada usability atau kemudahan penggunaannya. Usability menjadi determinan utama dalam efektivitas sistem informasi digital, karena memengaruhi keterjangkauan dan kenyamanan pengguna dalam mengakses sumber daya ilmiah. Jeffrey Rubin dan Dana Chisnell (2008) menekankan bahwa usability merefleksikan sejauh mana suatu sistem dapat digunakan dengan efisien dan memberikan pengalaman yang intuitif bagi penggunanya.[4]

---

[1] Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan" (Perpustakaan Indonesia, 2007).

[2] Reitz, J. M., *Dictionary for Library and Information Science* (London: Libraries Unlimited, 2004).

[3] Pamela Bluh et al., *The Institutional Repository: Benefits and Challenges* (Chicago: Core, 2013), accessed February 3, 2023, https://alastore.ala.org/content/institutional-repository-benefits-and-challenges-eeditions-pdf-e-book.

[4] Jeffrey Rubin, Dana Chisnell, and Jared Spool, *Handbook of Usability Testing: How to Plan, Design, and Conduct Effective Tests* (Amerika Serikat: Wiley, 2008), accessed February 3, 2023,

Selain usability, tingkat kepuasan pengguna terhadap repository digital juga menjadi parameter penting dalam evaluasi layanan perpustakaan. Qibthiyyah dan Mahmudah (2019) menyoroti bahwa kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh kualitas antarmuka dan kinerja sistem, serta kemampuannya dalam menyajikan informasi secara akurat dan cepat.[5] Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis usability dan dampaknya terhadap kepuasan pengguna repository digital di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan akademik berbasis teknologi informasi.

II. TINJAUAN TEORI

a. *Usability*

Usability merupakan aspek mendasar dalam interaksi manusia dengan sistem digital. Rubin dkk (2008) mendefinisikan usability sebagai sejauh mana suatu sistem dapat digunakan secara efektif, efisien, dan memberikan kepuasan kepada pengguna dalam mencapai tujuannya.[6] Nielsen dalam Juniarti (2022) menekankan bahwa usability mencakup berbagai aspek, seperti kemudahan belajar, efisiensi dalam penggunaan, daya ingat, minimnya kesalahan, serta kepuasan pengguna.[7] Evaluasi usability dapat dilakukan melalui metode pengujian yang mengidentifikasi berbagai kendala dalam penggunaan sistem guna meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas sistem secara keseluruhan.[8]

Dalam lingkungan perpustakaan digital, usability menjadi faktor kunci dalam memastikan efektivitas sistem informasi bagi pemustaka. Kualitas usability yang tinggi tidak hanya berkontribusi terhadap efisiensi navigasi dan pencarian informasi, tetapi juga meningkatkan produktivitas pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya digital. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nielsen, usability sering dikaitkan dengan elemen aksesibilitas, di mana sistem yang dirancang dengan baik akan mampu memberikan pengalaman yang lebih inklusif bagi berbagai kategori pengguna, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi.[9]

---

https://www.wiley.com/en-us/Handbook+of+Usability+Testing%3A+How+to+Plan%2C+Design%2C+and+Conduct+Effective+Tests%2C+2nd+Edition-p-9780470185483.

[5] Mariatul Qibthiyyah and Mahmudah Mahmudah, "Usability Dan Kepuasan Mahasiswa Pengguna Repository ULM," *Media Pustakawan* 26, no. 4 (December 20, 2019): 293–302.

[6] Jeffrey Rubin, Dana Chisnell, and Jared Spool, *Handbook of Usability Testing*.

[7] Sasrin Juniarti, "Evaluasi Pemanfaatan (Usability) Institutional Repository E-Prints Oleh Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang" (Skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan, 2019), accessed February 4, 2023, http://repository.radenfatah.ac.id/4818/.

[8] Bella Aulia Mustikaningtyas, Mochamad Chandra Saputra, and Aryo Pinandito, "Analisis Usability Pada Website Universitas Brawijaya Dengan Heuristic Evaluation," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 3, no. 3 (September 8, 2016): 188–192.

[9] Nielsen, J., *Heuristic Evaluation. In J. Nielsen, & R. L. Mack (Eds.), Usability Inspection Methods* (New York: John Wiley & Sons, 1994), http://dl.acm.org/citation.cfm?id=189200.189209.

b. *Website*

Website merupakan medium komunikasi berbasis internet yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam berbagai format, termasuk teks, gambar, video, serta elemen interaktif lainnya.[10] Website dapat dibagi ke dalam berbagai kategori berdasarkan karakteristiknya, seperti website statis yang memiliki konten tetap dan jarang diperbarui, serta website dinamis yang memungkinkan perubahan konten secara real-time.[11]

Dalam konteks perpustakaan, website berperan penting sebagai sarana penyedia layanan informasi digital bagi pemustaka. Website perpustakaan modern sering kali diintegrasikan dengan sistem pencarian katalog online, akses ke repository institusi, serta berbagai layanan interaktif lainnya, seperti fitur peminjaman buku digital dan forum diskusi akademik. Website yang memiliki usability tinggi memungkinkan pengguna untuk menjelajahi dan memanfaatkan sumber daya perpustakaan dengan lebih mudah, mengurangi hambatan dalam pencarian informasi serta meningkatkan kepuasan pengguna.

c. *Repository*

Repository institusi adalah sistem berbasis digital yang dikembangkan oleh institusi akademik untuk menyimpan, mengelola, dan menyebarluaskan berbagai koleksi ilmiah dalam format digital.[12] Repository memiliki peran strategis dalam meningkatkan aksesibilitas terhadap karya ilmiah, seperti tesis, disertasi, laporan penelitian, serta artikel jurnal yang dihasilkan oleh civitas akademika[13]. Dengan adanya repository, institusi pendidikan dapat memperkuat visibilitas akademik dan melestarikan aset intelektual dalam jangka panjang.[14]

Selain itu, repository juga berkontribusi dalam membangun jejaring pengetahuan dengan institusi lain melalui sistem berbagi sumber daya digital. Dalam era digital, repository institusi tidak hanya berfungsi sebagai wadah penyimpanan dokumen, tetapi juga sebagai alat strategis dalam mendukung kebijakan akses terbuka (open access) bagi komunitas akademik global. Dengan berkembangnya teknologi, repository telah dilengkapi dengan fitur metadata yang memungkinkan pencarian dan pengelolaan koleksi digital secara lebih efisien.

---

[10] Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), https://books.google.co.id/books?id=zRq2O7VkNSgC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false.

[11] Muhammad Syarif Hartawan, "Analisis User Experience Untuk User Interface Pada Website Fortis.Id," *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)* 14, no. 1 (2019), accessed February 4, 2023, https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ESIT/article/view/15478.

[12] Reitz, J. M., *Dictionary for Library and Information Science*.

[13] Agustiawan, *Buku Pedoman Pengelolaan Repository Institusi Di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta* (Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, 2016), accessed February 4, 2023, http://lib.isi.ac.id.

[14] Ihsan rolis; Ade Abdul Hak;, "Analisis Pemanfaatan Institutional Repository Oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" (Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2016), accessed February 4, 2023, opac.fah.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11576&keywords=.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk mengevaluasi usability website repository di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Evaluasi usability dilakukan berdasarkan aspek usability yang dikembangkan oleh Nielsen (1993), yaitu learnability, efficiency, memorability, error prevention, dan satisfaction.[15] Lokasi penelitian berada di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu dengan populasi mahasiswa S1 sebanyak 7.140 orang (PDDikti, 2023). Teknik sampling menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 99 responden yang dipilih secara accidental random sampling.[16] Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis Google Form yang dirancang menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi pengguna terkait aspek usability.[17] Data dianalisis dengan uji validitas menggunakan Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, kemudian diolah secara deskriptif untuk memperoleh gambaran usability website repository.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengevaluasi usability website repository di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu berdasarkan lima aspek usability dari Nielsen (1993): learnability, efficiency, memorability, error prevention, dan satisfaction. Responden penelitian berjumlah 99 mahasiswa yang dipilih dengan teknik accidental random sampling.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Usability Website Repository UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Model Nielsen (1993)

Aspek Usability	Indikator	Kategori Penilaian	Hasil (%)	Kesimpulan
Learnability	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	Sangat Tinggi	41% Sangat Setuju, 38% Setuju	Mudah dipahami
	Tampilan informasi konsisten	Tinggi	34% Sangat Setuju, 38% Setuju	Tampilan konsisten
Efficiency	Pengguna memahami fitur tanpa kesulitan	Sangat Tinggi	35% Sangat Setuju, 33% Setuju	Efisien digunakan
	Pengguna mengetahui tindakan yang dilakukan	Sangat Tinggi	42% Sangat Setuju, 32% Setuju	Mudah digunakan

[15] Nielsen, J., *Heuristic Evaluation. In J. Nielsen, & R. L. Mack (Eds.), Usability Inspection Methods*.

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2019).

[17] Jeffrey Rubin, Dana Chisnell, and Jared Spool, *Handbook of Usability Testing*.

Memorability	Tata letak menu mudah diingat	Tinggi	34% Sangat Setuju, 35% Setuju	Mudah diingat
	Judul halaman mencerminkan isi	Tinggi	30% Sangat Setuju, 50% Setuju	Navigasi jelas
Error Prevention	Pengguna dapat mengoperasikan dengan nyaman	Sangat Tinggi	37% Sangat Setuju, 32% Setuju	Navigasi nyaman
	Website memberikan peringatan error	Sangat Tinggi	37% Sangat Setuju, 37% Setuju	Kesalahan dapat dicegah
	Tersedia tombol bantuan mengatasi error	Sangat Tinggi	37% Sangat Setuju, 34% Setuju	Dukungan baik
Satisfaction	Tampilan menarik dan relevan dengan kebutuhan	Sangat Tinggi	41% Sangat Setuju, 32% Setuju	Desain menarik
	Tersedia petunjuk dan panduan penggunaan	Sangat Tinggi	36% Sangat Setuju, 35% Setuju	Informasi jelas

Penelitian ini mengevaluasi usability website repository UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu berdasarkan lima aspek utama menurut Nielsen (1993), yaitu learnability, efficiency, memorability, error prevention, dan satisfaction. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh aspek usability memperoleh penilaian yang sangat tinggi, yang mengindikasikan bahwa desain antarmuka website repository telah memenuhi prinsip-prinsip dasar usability serta memberikan pengalaman interaktif yang optimal bagi pengguna.

a. *Learnability*

Tingkat learnability yang tinggi ditunjukkan oleh kemudahan pengguna dalam memahami bahasa, istilah, dan konsistensi tampilan informasi pada website repository. Hal ini sejalan dengan temuan Nielsen (1993) bahwa sistem yang mudah dipelajari dapat mengurangi waktu adaptasi pengguna dan meningkatkan efektivitas interaksi.[18] Penelitian ini juga mendukung literatur sebelumnya yang menekankan bahwa penggunaan bahasa yang jelas dan desain antarmuka yang konsisten merupakan faktor kunci dalam menurunkan beban kognitif pengguna.[19] Dengan demikian, kemudahan

[18] Nielsen, J., *Heuristic Evaluation. In J. Nielsen, & R. L. Mack (Eds.), Usability Inspection Methods*.

[19] Jesse James Garrett, *The Elements of User Experience: User-Centered Design for the Web* (Indianapolis, Ind: Peachpit Pr, 2002).

dalam mempelajari sistem ini merupakan landasan penting untuk mendukung adopsi dan penggunaan berkelanjutan.

b. *Efficiency*

Aspek efficiency diukur dari kemudahan pengguna dalam mengakses fitur dan mengetahui langkah-langkah penggunaan website. Mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat tinggi, mengindikasikan bahwa sistem sudah menerapkan prinsip flexibility and efficiency of use. Hasil tersebut tidak hanya mengoptimalkan waktu pengguna, tetapi juga mendemonstrasikan keberhasilan implementasi antarmuka yang intuitif. Efisiensi dalam penggunaan sangat relevan dalam konteks perpustakaan digital, di mana akses cepat terhadap informasi sangat diperlukan untuk menunjang aktivitas akademik dan riset. Dalam konteks ini, temuan penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem dengan proses yang efisien cenderung meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengguna.[20]

c. *Memorability*

Kemudahan dalam mengingat tata letak menu dan penamaan halaman menjadi indikator utama memorability. Desain yang intuitif dan konsisten membantu pengguna mengurangi beban memori, yang merupakan salah satu prinsip utama dalam desain interaksi yaitu recognition rather than recall.[21] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem repository telah berhasil menciptakan lingkungan navigasi yang mudah diingat, sehingga pengguna dapat kembali ke sistem dengan cepat tanpa perlu mengingat instruksi yang kompleks. Hal ini sangat relevan terutama bagi pengguna yang menggunakan sistem secara periodik, seperti mahasiswa dalam kegiatan riset dan pembelajaran.

d. *Error Prevention*

Sistem yang baik harus mampu mencegah kesalahan (error prevention) dan menyediakan mekanisme pemulihan (error recovery) ketika kesalahan terjadi. Data penelitian menunjukkan bahwa pengguna merasa nyaman mengoperasikan website repository karena adanya peringatan sebelum terjadi kesalahan dan tombol bantuan untuk mengatasi error. Pendekatan ini mengacu pada prinsip user control and freedom serta help users recognize, diagnose, and recover from errors. Implementasi fitur-fitur tersebut tidak hanya mengurangi potensi kesalahan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Temuan ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa sistem yang proaktif dalam pencegahan kesalahan cenderung menghasilkan pengalaman pengguna yang lebih positif.[22]

---

[20] Don Norman, *The Design of Everyday Things: Revised and Expanded Edition*, Revised edition. (Cambridge (Mass.): Basic Books, 2013).

[21] Nielsen, J., *Heuristic Evaluation. In J. Nielsen, & R. L. Mack (Eds.), Usability Inspection Methods*.

[22] Ben Shneiderman et al., *Designing the User Interface: Strategies for Effective Human-Computer Interaction*, 5th edition. (Boston: Pearson, 2009).

e. *Satisfaction*

Aspek satisfaction diukur dari tingkat kepuasan pengguna terhadap tampilan visual dan ketersediaan petunjuk penggunaan. Desain yang menarik dan relevan dengan kebutuhan pengguna telah meningkatkan kepuasan serta memberikan pengalaman interaktif yang menyenangkan. Prinsip aesthetic and minimalist design terwujud melalui tampilan website yang sederhana namun informatif. Kepuasan pengguna merupakan indikator penting dalam evaluasi usability karena berkaitan langsung dengan adopsi teknologi dalam jangka panjang. Temuan penelitian ini menguatkan argumen bahwa kepuasan pengguna tidak hanya didorong oleh fungsionalitas, tetapi juga oleh aspek estetika dan kemudahan penggunaan.[23]

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa usability yang tinggi berkontribusi pada efektivitas sistem digital dalam mendukung kebutuhan pengguna. Untuk peningkatan lebih lanjut, disarankan agar perpustakaan terus mengembangkan fitur-fitur tambahan seperti personalisasi tampilan dan sistem navigasi yang lebih adaptif untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan meningkatkan efisiensi akses informasi dalam lingkungan akademik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis usability website repository UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, dapat disimpulkan bahwa sistem memiliki tingkat usability yang sangat tinggi dalam mendukung kebutuhan akses informasi akademik. Kelima aspek usability yang dievaluasi yaitu learnability, efficiency, memorability, error prevention, dan satisfaction yang menunjukkan performa yang optimal berdasarkan penilaian pengguna. Website repository menampilkan antarmuka yang mudah dipahami, efisien dalam penggunaan, memiliki tata letak yang mudah diingat, dilengkapi sistem pencegahan kesalahan yang efektif, serta memberikan kepuasan pengguna melalui tampilan yang menarik dan informatif. Temuan ini mengindikasikan keberhasilan implementasi prinsip-prinsip usability dalam pengembangan sistem repository institusi. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar perpustakaan mempertimbangkan penambahan fitur personalisasi tampilan dan sistem navigasi adaptif guna meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses sumber daya digital. Peningkatan berkelanjutan pada aspek usability akan mendukung optimalisasi peran repository sebagai infrastruktur vital dalam penyebaran pengetahuan akademik di era digital.

[23] Marc Hassenzahl, *Experience Design: Technology for All the Right Reasons*, Synthesis Lectures on Human-Centered Informatics (Cham: Springer International Publishing, 2010), accessed February 4, 2023, https://link.springer.com/10.1007/978-3-031-02191-6.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiawan. *Buku Pedoman Pengelolaan Repository Institusi Di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, 2016. Accessed February 4, 2023. http://lib.isi.ac.id.

Garrett, Jesse James. *The Elements of User Experience: User-Centered Design for the Web*. Indianapolis, Ind: Peachpit Pr, 2002.

Hak;, Ihsan rolis; Ade Abdul. "Analisis Pemanfaatan Institutional Repository Oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2016. Accessed February 4, 2023. opac.fah.uinjkt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11576&keywords=.

Hartawan, Muhammad Syarif. "Analisis User Experience Untuk User Interface Pada Website Fortis.Id." *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)* 14, no. 1 (2019). Accessed February 4, 2023. https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ESIT/article/view/15478.

Hassenzahl, Marc. *Experience Design: Technology for All the Right Reasons*. Synthesis Lectures on Human-Centered Informatics. Cham: Springer International Publishing, 2010. Accessed February 4, 2023. https://link.springer.com/10.1007/978-3-031-02191-6.

Hidayat, Rahmat. *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010. https://books.google.co.id/books?id=zRq2O7VkNSgC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false.

Jeffrey Rubin, Dana Chisnell, and Jared Spool. *Handbook of Usability Testing: How to Plan, Design, and Conduct Effective Tests*. Amerika Serikat: Wiley, 2008. Accessed February 3, 2023. https://www.wiley.com/en-us/Handbook+of+Usability+Testing%3A+How+to+Plan%2C+Design%2C+and+Conduct+Effective+Tests%2C+2nd+Edition-p-9780470185483.

Mustikaningtyas, Bella Aulia, Mochamad Chandra Saputra, and Aryo Pinandito. "Analisis Usability Pada Website Universitas Brawijaya Dengan Heuristic Evaluation." *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 3, no. 3 (September 8, 2016): 188–192.

Nielsen, J. *Heuristic Evaluation. In J. Nielsen, & R. L. Mack (Eds.), Usability Inspection Methods*. New York: John Wiley & Sons, 1994. http://dl.acm.org/citation.cfm?id=189200.189209.

Norman, Don. *The Design of Everyday Things: Revised and Expanded Edition*. Revised edition. Cambridge (Mass.): Basic Books, 2013.

Pamela Bluh, Cindy Hepfer, Greg Tananbaum, Marisa Ramirez, Michael D. Miller, Allison Sivak, Leah Vanderjagt, et al. *The Institutional Repository: Benefits and Challenges*. Chicago: Core, 2013. Accessed February 3, 2023. https://alastore.ala.org/content/institutional-repository-benefits-and-challenges-eeditions-pdf-e-book.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan." Perpustakaan Indonesia, 2007.

Qibthiyyah, Mariatul, and Mahmudah Mahmudah. "Usability Dan Kepuasan Mahasiswa Pengguna Repository ULM." *Media Pustakawan* 26, no. 4 (December 20, 2019): 293–302.

Reitz, J. M. *Dictionary for Library and Information Science*. London: Libraries Unlimited, 2004.

Sasrin Juniarti. "Evaluasi Pemanfaatan (Usability) Institutional Repository E-Prints Oleh Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang." Skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan, 2019. Accessed February 4, 2023. http://repository.radenfatah.ac.id/4818/.

Shneiderman, Ben, Catherine Plaisant, Maxine Cohen, and Steven Jacobs. *Designing the User Interface: Strategies for Effective Human-Computer Interaction*. 5th edition. Boston: Pearson, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2019.